

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 09.10.2023

Produk: **Citronellyl Acetate**

Versi: 4.1

(30035076/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk: Citronellyl Acetate

Penggunaan: Kimia, Zat kimia untuk deterjen, Kosmetik dan bahan kimia perawatan yang di minum, zat penambah aroma

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Mengiritasi kulit: Kat.2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.2

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat.2

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 09.10.2023
 Produk: **Citronellyl Acetate**

Versi: 4.1

(30035076/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

Kata Sinyal:

Awas

Pernyataan Bahaya:

H315 Menyebabkan iritasi kulit.
 H401 Beracun terhadap biota perairan.
 H411 Beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280 Kenakan sarung tangan pelindung.
 P273 Hindari membuang ke lingkungan.
 P264 Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P302 + P352 Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
 P332 + P313 Jika terjadi iritasi kulit: Cari pertolongan medis.
 P391 Kumpulkan tumpahan.
 P362 + P364 Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Citronellyl acetate

Nomer CAS: 150-84-5

Ingredien yang berbahaya

Citronellyl acetate

Kadar (berat/berat): $\geq 75\%$ - $\leq 100\%$ Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
 Aquatic Acute: Kat. 2
 Nomer CAS: 150-84-5 Aquatic Chronic: Kat. 2

Geranyl acetate

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 09.10.2023
 Produk: **Citronellyl Acetate**

Versi: 4.1

(30035076/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

Kadar (berat/berat): > 0 % - < 1 %	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
Nomer CAS: 105-87-3	Skin Sens.: Kat. 1
	Aquatic Acute: Kat. 2
	Aquatic Chronic: Kat. 3

Neryl acetate

Kadar (berat/berat): > 0 % - < 1 %	Skin Sens.: Kat. 1B
Nomer CAS: 141-12-8	Aquatic Acute: Kat. 2

Citronellol

Kadar (berat/berat): > 0 % - < 0.1 %	Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Nomer CAS: 106-22-9	Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)
	Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
	Eye Dam./Irrit.: Kat. 2A
	Skin Sens.: Kat. 1B
	Aquatic Acute: Kat. 2

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

karbon dioksida, serbuk kering, busa

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air dengan tekanan tinggi

Bahaya yang spesifik:

oksida karbon, uap yang berbahaya

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dinginkan kontainer yang dalam kondisi berbahaya dengan semprotan air.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Pastikan ventilasi yang memadai. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Gunakan alat pelindung diri. Informasi mengenai tindakan pencegahan diri, lihat bagian 8. Jangan menghirup uap/semprotannya.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Laporkan kepada yang berwajib bila terjadi tumpahan produk ke sumber air atau sistem pembuangan

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben (misalnya pasir, silika gel, binder asam, binder dengan berbagai fungsi, serbuk gergaji).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Gunakan pakaian pelindung yang sesuai dan pelindung mata/wajah. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jaga kontainer tetap tertutup rapat. Produk ini dapat menyebabkan iritasi; cuci tangan setelah kontak.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka.

Penyimpanan

Sensitif terhadap bau: Pisahkan dari produk-produk yang mengeluarkan

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Biarkan kontainer tetap tertutup rapat, simpan di tempat yang dingin. Lindungi isinya dari efek sinar.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

Tidak diketahui adanya nilai ambang batas spesifik bahan.

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi yang tinggi atau efek jangka panjang: Filter gas EN 141 tipe A untuk gas/uap dari senyawa organik (titik didih > 65 °C).

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Pemakaian pakaian kerja tertutup juga diperlukan selain alat pelindung diri yang telah disebutkan. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan makan, minum, merokok atau penggunaan tembakau lainnya di tempat kerja. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift. Simpan pakaian kerja secara terpisah.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	tidak berwarna, jernih	
Bau:	seperti bunga, seperti buah	
Batas bau:	< 100 ppm	
pH:	4.4 (0.0159 g/l, 20 °C)	(pH Meter)
Titik leleh:	< -100 °C	(OECD Guideline 102)

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 09.10.2023

Versi: 4.1

Produk: **Citronellyl Acetate**

(30035076/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

Titik didih:	239.8 °C (1,013 hPa)	(diukur)
Titik nyala:	93.5 °C	(ASTM D93, closed cup)
Laju penguapan:	Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	tidak mudah terbakar	(berasal dari titik nyala)
Batas bawah ledakan:	0.6 %(V) (90.7 °C)	(udara)
Batas atas ledakan:	Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.	
Temperatur pembakaran:	235 °C	(DIN 51794)
Dekomposisi thermal:	>= 390 °C Tidak terjadi dekomposisi eksothermis pada rentang temperatur yang sudah disebutkan.	(DSC (DIN 51007))
Menyala sendiri:	Berdasarkan pada sifat strukturnya, produk ini tidak diklasifikasikan sebagai produk yang dapat menyala sendiri.	Jenis percobaan: Menyala sendiri secara spontan pada temperatur kamar.
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.	
SADT:	Studi ilmiah tidak berdasar.	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	0.0197 hPa (20 °C) Nilai ekstrapolasi, dinamis	(diukur)
Massa jenis:	0.888 g/cm ³ (20 - 25 °C) Data literatur. 0.862 g/cm ³ (55 °C)	
Massa jenis relatif:	0.888 (25 °C) Data literatur.	
Massa jenis uap relatif (udara):	6.83 (20 °C) Lebih berat daripada udara	(dihitung)

Kelarutan dalam air:	15.9 mg/l (25 °C)	
Kelarutan (kualitatif) solven: solven organik	dapat larut	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	4.9 (25 °C)	(Directive 92/69/EEC, A.8)
Adsorpsi/air - tanah:	KOC: 2409; log KOC: 3.382	(dihitung)
Tegangan permukaan:	Berdasarkan pada sifat struktur kimiawi, aktivitas permukaan tidak diharapkan.	
Viskositas, dinamis:	2.37 mPa.s (20 °C)	(OECD 114)
	Nilai ini ditentukan melalui perhitungan dari viskositas kinematik yang terdeteksi.	
	1.58 mPa.s (40 °C)	(OECD 114)
	Nilai ini ditentukan melalui perhitungan dari viskositas kinematik yang terdeteksi.	
Viskositas, kinematik:	2.66 mm ² /s (20 °C)	(OECD 114)
	1.81 mm ² /s (40 °C)	(OECD 114)
Massa molar:	198.31 g/mol	

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: ≥ 390 °C (DSC (DIN 51007))
Tidak terjadi dekomposisi eksothermis pada rentang temperatur yang sudah disebutkan.

Zat yang harus dihindari:
oksidator

Korosi pada logam: Tidak diantisipasi adanya efek korosif terhadap logam

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): 6,800 mg/kg

Toksisitas akut-dermal

LD50 kelinci (kulit): > 2,000 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Sama sekali tidak beracun setelah menelan sekali. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Tidak bersifat iritasi terhadap mata.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang. Sebuah studi medis terkontrol pada manusia tidak menunjukkan efek kulit sensitif.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)

'Human Maximization Test' manusia: Tidak menyebabkan sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Pada sebagian besar uji yang dilakukan (bakteri/jasad renik/kultur jaringan) efek mutagenik tidak ditemukan. Efek mutagenik juga tidak teramati pada uji kadar logam in-vivo. Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat ini dimasukkan secara langsung ke saluran pencernaan, efek karsinogenik tidak teramati. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Dalam studi dengan binatang tidak menyebabkan cacat. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan data yang tersedia, kriteria klasifikasi tidak terpenuhi.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak teramati adanya senyawa spesifik organ toksisitas setelah pemberian berulang pada hewan. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Bahaya jika terhirup

Tidak diharapkan ada bahaya pernapasan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksisitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Bersifat racun yang akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksisitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 6.1 mg/l, *Brachydanio rerio* (OECD Guideline 203, semi statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 3.48 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, semi statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik. Produk memiliki kelarutan yang rendah dalam media uji. Larutan jenuh

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) > 7.2 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (72 h) 2.22 mg/l (laju pertumbuhan), *Desmodesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)

Pernyataan mengenai efek racun berhubungan dengan konsentrasi yang ditentukan secara analitik.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC20 (30 min) > 1,000 mg/l, lumpur aktif (OECD Guideline 209, aerob)

Toksikitas kronis terhadap ikan:

Tidak ada data mengenai toksikitas terhadap ikan.

Toksikitas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:

Tidak ada data tersedia mengenai toksikitas terhadap kutu air.

Penilaian mengenai toksikitas terrestrial:

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Zat ini akan segera menguap ke atmosfer dari permukaan air.

Diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pemusnahan:

93 % Pembentukan CO₂ relatif terhadap nilai teoritis (28 hari) () (aerob, lumpur aktif, domestik, diadaptasi)

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:

Zat ini dapat perlahan-lahan terhidrolisa setelah kontak dengan air.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):

$t_{1/2}$ 4,101 h (20 °C, pH 4), (OECD Guideline 111, pH 4)

$t_{1/2}$ 2,523 h (25 °C, pH 4), (OECD Guideline 111, pH 4)

$t_{1/2}$ 8,191 h (20 °C, pH 7), (OECD Guideline 111, pH 7)

$t_{1/2}$ 4,905 h (25 °C, pH 7), (OECD Guideline 111, pH 7)

$t_{1/2}$ 337 h (20 °C, pH 9), (OECD Guideline 111, pH 9)

$t_{1/2}$ 185 h (25 °C, pH 9), (OECD Guideline 111, pH 9)

Berpotensi bio-akumulasi

Berpotensi bio-akumulasi:

Tidak ada data.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 09.10.2023
 Produk: **Citronellyl Acetate**

Versi: 4.1

(30035076/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

13. Pertimbangan pembuangan

Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 3082
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (CITRONELLYL ACETATE)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: ya
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 3082
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (CITRONELLYL ACETATE)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: ya
 Polutan perairan laut: YA
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: EmS: F-A; S-F

Sea transport

IMDG
 UN number or ID number: UN 3082
 UN proper shipping name: ENVIRONMENTA LLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (CITRONELLYL ACETATE)
 Transport hazard class(es): 9, EHSM
 Packing group: III
 Environmental hazards: yes
 Marine pollutant: YES
 Special precautions for user: EmS: F-A; S-F

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 3082
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (CITRONELLYL ACETATE)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III

Air transport

IATA/ICAO
 UN number or ID number: UN 3082
 UN proper shipping name: ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (CITRONELLYL ACETATE)
 Transport hazard class(es): 9, EHSM
 Packing group: III

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 09.10.2023
Produk: **Citronellyl Acetate**

Versi: 4.1

(30035076/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 21.10.2025

Bahaya terhadap lingkungan:	ya	Environmental hazards:	yes
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui	Special precautions for user:	None known

Informasi lebih lanjut

Ketersediaan berikut dapat berlaku untuk produk dalam kemasan berisi berat bersih 5 L atau kurang
ADR, RID, ADN: Special Provision 375;
JT/T617.3;
IMDG: 2.10.2.7;
IATA: A197;
TDG: Special Provision 99(2);
49CFR: 171.4 (c) (2).

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Aplikasi selain yang dimaksudkan harus didiskusikan dengan manufaktur. Tindakan perlindungan keselamatan kerja yang disarankan harus dipatuhi.

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.